

## **SOSIALISASI PENGUATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP BAHAYA NARKOBA DAN MINUMAN BERALKOHOL**

**Rayl Aditya<sup>1</sup>, Risno Mina<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : rayladitya913@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : risnomina@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Tujuan Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Baya, Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dan mengkonsumsi minuman beralkohol.

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk terwujudnya luaran kegiatan ini yaitu metode partisipatif, dimana seluruh kegiatan dilaksanakan bersama masyarakat Adapun Pelaksanaan kegiatan ini meliputi Sosialisasi penyalahgunaan narkoba dan mengkonsumsi minuman beralkohol.

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan bahwa tingkat partisipasi yang tinggi dari Mitra Program Pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program sosialisasi ini, terlihat dari kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : Masyarakat, Minuman beralkohol, Narkoba

### **PENDAHULUAN**

Narkoba dan minuman beralkohol, merupakan dua hal yang sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia. Pembahasan mengenai kedua hal tersebut hampir setiap hari baik melalui media massa, media sosial maupun forum-forum diskusi. Narkoba menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan.

Sedangkan minuman beralkohol menurut Peraturan Daerah Kabupaten Banggai No. 9 Tahun 2011 Tentang Retribusi Izin Tempat Tempat Penjualan Minuman Beralkohol adalah minuman yang mengandung ethanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi baik dengan cara memberikan perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain atau tidak, maupun yang diproses dengan mencampur konsentrat dengan ethanol atau dengan cara pengenceran minuman dengan ethanol.

Akan tetapi, narkoba atau Napza pada dasarnya dipakai di dalam dunia medis, Meskipun narkoba sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan sesuai dengan standar pengobatan, namun jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan maupun masyarakat khususnya generasi muda bahkan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi kehidupan dan nilai-nilai budaya bangsa yang pada akhirnya akan dapat melemahkan ketahanan nasional (Riswan Salatun, Risno Mina, 2019:27). Menurut data

Badan Narkotika Nasional (BNN) bahwa prevalensi atau jumlah yang terpapar Narkoba di Sulawesi Tengah sudah menyentuh 1,70 % atau lebih kurang 36.594 Jiwa dari total penduduk 2.154.000 (<https://palu.tribunnews.com/2019/06/26/>, diakses 15 Agustus 2019).

Sedangkan mengkonsumsi minuman beralkohol menurut Bela (Fatma Rizkia Wardah, Endang R. Surjaningrum, 2013:97) menyebabkan banyak perubahan, ketika mabuk individu tidak mampu mengendalikan diri sehingga melakukan hal-hal yang berlawanan dengan hukum, minuman beralkohol juga dianggap sebagai alat memunculkan keberanian diri. Sedangkan menurut Peggy Lusita Patria Rori (2015:6) mengkonsumsi minuman keras (alkohol) adalah salah satu bentuk penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial yang terjadi di kalangan remaja tidak akan begitu saja muncul apabila tidak ada faktor penarik atau pendorong. Faktor penarik berada di luar diri seseorang sedangkan faktor pendorong berasal dari dalam diri/ keluarga yang memungkinkan seseorang untuk melakukan penyimpangan tersebut.

Sehingga penyalahgunaan narkoba dan minuman beralkohol akan mengganggu tatanan hidup masyarakat di desa, yang selama ini telah terbangun berdasarkan nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia. Nilai-nilai luhur tersebut telah tercermin pada nilai-nilai Pancasila. Untuk menghindari hal tersebut tentu dilakukan upaya preventif baik itu Pemerintah maupun masyarakat secara umum.

Desa Baya merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Luwuk Timur yang berjarak 10 km ke arah timur dari ibu kota kecamatan, 42 Km dari jarak dari Pusat Pemerintahan Kota, 39 Km jarak dari Ibukota Kabupaten dan 637 Km dari ibukota Provinsi Sulawesi Tengah. Desa Baya memiliki luas wilayah seluas  $\pm 24,5$  Km<sup>2</sup> Secara Administratif terdiri dari 4 Dusun yang memiliki jumlah Penduduk sebanyak 1.281 Orang. berdasarkan jumlah penduduk Desa Baya, maka dipandang perlu untuk melakukan sosialisasi mengenai bahayanya narkoba dan Miras, apalagi 70% dari jumlah penduduk Desa Baya merupakan Generasi Muda. Maka dari itu diperlukan kesadaran dan kerjasama masyarakat, Aparat kepolisian, Pemerintah Desa serta generasi muda untuk melawan adanya penyalahgunaan narkoba maupun minuman beralkohol.

## **TUJUAN**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan bahaya narkoba dan minuman beralkohol yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

## **METODE**

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada Tanggal 22–23 Juli 2019, bertempat di Balai Desa Baya, Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah.

### **Prosedur Kerja**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini di mulai dengan Observasi kepada Masyarakat dan Pemerintah Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, kemudian dilanjutkan

dengan koordinasi kepada Pemerintah Desa Baya dan narasumber. Selanjutnya pelaksanaan Sosialisasi tentang bahaya narkoba dan minuman beralkohol.. Tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 : Metode Pelaksanaan Kegiatan

<b>Tahapan Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Materi</b>
Observasi	Melaksanakan observasi di Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai	Pertemuan dengan Aparat Desa	Observasi mengenai adanya Kasus Narkoba dan dampak mengkonsumsi minuman beralkohol
Koordinasi	Melaksanakan koordinasi dengan Narasumber, Tempat Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi	Pertemuan dengan Aparat Desa dan tokoh Masyarakat serta melakukan pertemuan dengan narasumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Koordinasi Dengan Aparat Desa Baya mengenai waktu dan tempat</li> <li>– Koordinasi Dengan narasumber mengenai materi dan waktu kegiatan sosialisasi</li> </ul>
Pelaksanaan	Sosialisasi kepada Masyarakat	Pertemuan Dengan Masyarakat beserta pemerintah desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pengenalan mengenai bahayanya narkoba</li> <li>– faktor penyalahgunaan narkoba</li> <li>– Jenis-jenis narkoba sesuai dengan undang-undang</li> <li>– Pencegahan narkoba</li> <li>– Pengenalan mengenai bahaya minuman beralkohol</li> <li>– Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi orang mengkonsumsi Minuman beralkohol</li> <li>– Jenis-jenis miras menurut Peraturan Daerah Kabupaten Banggai No. 9 Tahun 2011</li> <li>– Cara menghindari minuman beralkohol</li> </ul>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi terhadap bahaya narkoba dan minuman beralkohol di Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung antara pelaksana kegiatan, narasumber, Pemerintah Desa dan masyarakat.

Kegiatan Sosialisasi ini memberikan sebuah pemahaman mengenai bahayanya akan Narkoba dan Minuman beralkohol di Masyarakat Desa Baya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, bahwa masyarakat Desa Baya tidak pernah melakukan tindak pidana terkait dengan penyalahgunaan narkoba, serta akibat buruk yang ditimbulkan dengan mengkonsumsi minuman

beralkohol. Walaupun masyarakat belum terpapar dengan kedua barang tersebut bukan berarti tidak perlu dilakukan sosialisasi. Karena masyarakat Desa Baya belum terkontaminasi dengan barang haram tersebut, maka ada baiknya dilakukan upaya pencegahan terlebih dahulu. Menurut Andri Winjaya Laksana, (2014:304) bahwa Pre-emptif merupakan pencegahan yang dilakukan secara dini melalui kegiatan edukatif dengan sasaran mempengaruhi faktor-faktor penyebab, pendorong, dan faktor peluang yang biasa disebut sebagai Faktor Korelatif Kriminogen (FKK) dari terjadinya pengguna untuk menciptakan suatu kesadaran dan kewaspadaan serta daya tangkap guna terbinanya kondisi perilaku dan norma hidup bebas dari penyalahgunaan mengkonsumsi minuman keras.

Keinginan akan terwujudnya masyarakat Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai yang bersih dari Narkoba dan minuman beralkohol (minuman keras) tidak bisa terlaksana hanya dari peran masyarakat & Aparat Desa, akan tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak.

#### **A. Observasi Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2019, bertempat di Balai Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan aparat Pemerintah Desa, mengenai adanya bahaya Narkoba dan minuman beralkohol terhadap masyarakat.

Setelah dilakukannya Observasi secara mendalam, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Desa Baya tidak pernah melakukan/terlibat dengan penyalahgunaan Narkoba maupun mengkonsumsi minuman beralkohol. Hal ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi Desa tersebut dan menjadi tugas kita semua agar desa Baya bisa terhindar dari barang haram tersebut.



Gambar 1. Kegiatan observasi di Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai

#### **B. Koordinasi Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 dan 21 Juli 2019, yaitu melakukan koordinasi Kepala Desa Baya bersama aparat desa lainnya perihal waktu dan tempat pelaksanaan Sosialisasi yang akan dilaksanakan di Desa Baya. Untuk Narasumber sendiri, telah juga dilakukannya koordinasi mengenai kesiapannya dalam melakukan Sosialisasi di Desa Baya, dan narasumber menyambut baik kegiatan yang akan dilaksanakan di desa tersebut..



Gambar 2. Koordinasi kegiatan sosialisasi

### C. Pelaksanaan Sosialisasi

#### 1) Kegiatan Sosialisasi Narkoba

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019, Tujuan daripada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat akan bahaya Narkoba yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari Pemerintah Daerah dan masyarakat di Desa Baya,

Kegiatan Sosialisasi mengenai bahayanya narkoba diharapkan kedepanya agar Desa Baya, Kecamatan Luwuk timur dapat mengantisipasi masuknya narkoba di lingkungan masyarakat, maka dari itu diberikanlah materi mengenai apa itu Narkoba, faktor-faktor penyalahgunaan Narkoba, Jenis dan cara Pencegahanya.



Gambar 3. Antusias Masyarakat pada kegiatan sosialisasi



Gambar 4. Narasumber kegiatan sosialisasi

## 2) Kegiatan Sosialisasi Minuman Beralkohol

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019, masih bertempat di Balai Desa Baya, Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. dengan peserta adalah pemerintah desa dan masyarakat Desa Baya, Tujuan daripada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat akan bahayanya minuman beralkohol yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari pemerintah dan masyarakat di Desa Baya.

Kegiatan Sosialisasi ini diharapkan agar masyarakat Desa Baya, Kecamatan Luwuk timur dapat menghindari pengkonsumsian minuman beralkohol apapun macam dan jenisnya. maka dari itu diberikanlah sosialisasi mengenai apa itu minuman beralkohol, Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi orang mengonsumsi minuman beralkohol dan cara pencegahannya, serta materi Peraturan Daerah Kabupaten Banggai No. 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi penyalahgunaan mengkonsumsi minuman beralkohol

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi bahaya narkoba dan minuman beralkohol di Desa Baya Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi yang tinggi dari Mitra Program Pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program sosialisasi ini, terlihat dari kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan penguatan pemahaman kepada masyarakat terhadap dampak negatif penyalahgunaan narkoba serta mengkonsumsi minuman beralkohol hal ini disimpulkan berdasarkan antusias dalam suasana pada saat sosialisasi berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Winjaya Laksana, *Upaya Kepolisian Dalam Mengatasi Tindak Kejahatan Akibat Minuman Keras di Kota Semarang (Studi Kasus Di Polwiltabes Semarang)*, Jurnal Pembaharuan Hukum Volume I No. 3 September – Desember 2014
- Fatma Rizkia Wardah, Endang R. Surjaningrum, *Pengaruh Ekspektansi pada Minuman Beralkohol terhadap Konsumsi Minuman Beralkohol*, Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental vol.02 No. 02, Agustus 2013
- Peggy Lusita Patria Rori, *Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*, Jurnal Holistik, Tahun VIII No. 16 / Juli - Desember 2015
- Riswan Salatun, Risno Mina, *Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba Di Masyarakat*, Monsuani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 1 April 2019
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
- Peraturan Daerah Kabupaten Banggai No 9 Tahun 2011 Tentang Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
- <https://palu.tribunnews.com/2019/06/26/bnn-sebut-jumlah-orang-yang-konsumsi-narkoba-di-provinsi-sulteng-capai-36694-jiwa> (diakses pada tanggal 15 Agustus 2019)